



Penggunaan Platform Dijital Dalam Pembelajaran Penulisan Deskripsi Untuk Siswa Sekolah Dasar Tinggi

WA Ode Murima La Ode Alumu¹, Masayu Gey²

FTIK IAIN Ternate, Maluku Utara¹, Institut Sains dan Ilmu Kependidikan Kie Raha, Maluku Utara²

Abstract

Received: 05 Oktober 2025

Revised: 17 Oktober 2025

Accepted: 28 Oktober 2025

Enhancing the effectiveness of the teaching and learning process relies heavily on instructional media. Platform digital, which may be used to support writing skills especially descriptive writing is one type of learning media that is swiftly developing in the digital age. Particularly on students in the upper grades, this study hopes to investigate the impact of digital platform adoption on descriptive writing abilities of elementary school pupils. The approach employed is a literature study that analyses a range of previously reported findings retrieved via the Google Scholar data bases spanning publications from 2019 to 2025. Research results show that digital platform help to improve descriptive writing skills. The validity, practice, and efficacy discovered in the reviewed research support this hypothesis. Visually and interactively, platforms like Google Cardboard and PicsArt have been shown to simplify the delivery of material, hence making the learning process more interesting and pertinent. Therefore, since it fosters meaningful learning experiences it is left here requirements of 21st-century education, digital platforms are regarded appropriate as a learning media for improving descriptive writing abilities in elementary school students

Keywords: Digital platforms, descriptive writing skills, learning media, elementary students, literature review

(*) Corresponding Author: waode_murima@iain-ternate.ac.id¹, masayagey@isdikieraha.ac.id²

How to Cite: Ode Alumu, W. O., & Gey, M. (2025). Penggunaan Platform Dijital Dalam Pembelajaran Penulisan Deskripsi Untuk Siswa Sekolah Dasar Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.D), 344-354. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13186>.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Julia *et al.* (2020), guru perlu berfokus pada pemanfaatan teknologi yang terus berkembang guna melibatkan peserta didik secara aktif serta memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dengan kehidupan masyarakat di era digital. Salah satu bentuk media yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah media pembelajaran digital, (Marasabessy *et al.*, 2025) yaitu media yang menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran digital dianggap sebagai solusi efektif untuk mengatasi pembelajaran yang kurang menarik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Andrian, 2023).

Perkembangan pendidikan di era digital memungkinkan peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan berlimpa ruah serta cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan guru atau dosen memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. (Adiyana Adam, Kamarun M. Sebe, Ibrahim Muhammad, 2024)

Pembelajaran saat ini harus berpusat pada peserta didik (*student center*). Era digital merupakan era di mana semua aspek dalam kehidupan termasuk dalam proses pembelajaran yang terjadi lebih banyak memanfaatkan media digital. (Adam, Syawal, et al., 2024)

Setiap usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk menumbuhkan dan menyempurnakan pola tertentu dalam diri peserta didik. (Mardiani Masuku, Aida Surilani Kailu, Adiyana Adam, 2024) Kegiatan pembelajaran melibatkan aspek rohani maupun jasmani. Mengajar merupakan suatu aktivitas dalam mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga tercipta proses belajar-mengajar yang efektif (Nasution, 1982:8) Bagi peserta didik, belajar adalah proses interaksi yang melibatkan berbagai potensi diri, baik fisik, nonfisik, emosional, maupun intelektual. Masa usia sekolah dasar dikenal sebagai masa kanak-kanak akhir, yang berlangsung dari usia sekitar tujuh tahun hingga sebelas atau dua belas tahun. Pada masa ini, peserta didik memiliki karakteristik suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan senang membentuk kelompok sosial. kelompok yang sebaya. (Firda Bareki, Agus, Adiyana Adam, 2024) Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar diusahakan bisa menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Pendekatan pembelajaran di sekolah dasar berorientasi pada siswa atau berpusat pada siswa. Siswa dituntut untuk belajar mandiri menemukan informasi-informasi tentang materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet. Guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran era digital (Adam, Fitrianto, et al., 2024).

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting untuk dikembangkan adalah menulis deskriptif, yaitu kemampuan menggambarkan suatu objek, tempat, peristiwa, atau suasana secara rincian jelas agar pembaca dapat membayangkan apa yang ditulis. (Ibrahim Muhammad, 2024) Namun, dalam praktiknya, siswa kelas tinggi sekolah dasar (kelas IV–VI) masih sering mengalami kesulitan dalam menulis deskriptif. Masalah yang umum ditemui meliputi keterbatasan kosakata, kesulitan mengorganisasi ide, dan kurangnya minat terhadap kegiatan menulis.

Perkembangan teknologi digital yang pesat memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan adalah penggunaan platform digital sebagai media pembelajaran. Platform digital seperti Canva, Padlet, Google Docs, atau aplikasi menulis interaktif lainnya menyediakan fitur visual, kolaboratif, dan interaktif yang dapat membantu siswa dalam merancang tulisan, memperkaya kosakata, dan menata struktur paragraf dengan lebih menyenangkan dan kreatif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta kualitas hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran menulis, platform digital dapat menjadi media yang merangsang ide siswa, membantu visualisasi objek yang akan dideskripsikan, dan menyediakan umpan balik secara langsung dari guru maupun teman sebaya. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga lebih relevan dengan karakteristik generasi saat ini yang akrab dengan teknologi sejak usia

dini(Toisuta et al., 2023)

Alasan peneliti memilih mengkaji penggunaan platform digital dalam pembelajaran menulis deskriptif di jenjang sekolah dasar, terutama pada siswa kelas tinggi. Mayoritas studi masih berfokus pada pembelajaran daring secara umum atau penggunaan media cetak konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana platform digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa SD kelas tinggi, serta mengetahui tantangan dan potensi dari implementasinya di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini menjelaskan Apakah penggunaan platform digital dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa SD kelas tinggi? Sehingga setelah diterapkannya dapat diketahui meningkatkan hasil menulis deskripsi sekolah dasar dengan platform digital.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menegaskan pentingnya mengkaji penggunaan platform digital dalam pembelajaran menulis deskriptif di jenjang sekolah dasar. Sebagai contoh, penelitian yang Labiibah Shafiyyah Yaasmin, Heru Subrata, Hendratno. (2024). Dalam sebuah tulisan yang berjudul Analisis Penggunaan Media *Google Sites* Berbasis Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar, hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Ini terlihat dari nilai signifikansi yaitu 0,256 untuk *pretest* dan 0,235 untuk *posttest*, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa pada materi teks deskripsi dapat dipengaruhi oleh literasi digital. Hal ini juga terlihat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas IV pada materi teks deskripsi di sekolah dasar dipengaruhi oleh literasi digital. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran menulis deskriptif untuk siswa kelas tinggi SD dapat meningkatkan hasil belajar. Ellisya Nur Fauziyyah Ramadhani, dan Cholifah Tur Rosidah (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Ini terlihat dari nilai sig. sebesar 0,256 untuk *pretest* dan 0,235 untuk *posttest*, yang berarti keduanya lebih dari 0,05. Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa pada materi teks deskripsi dipengaruhi oleh literasi digital, yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai sig. 0,000 yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dari penemuan ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas IV pada materi teks deskripsi di sekolah dasar dipengaruhi oleh literasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif untuk Siswa SD Kelas Tinggi dapat meningkatkan hasil belajar. Leni Marlina, Taufik Taufik, Hasan Hasan, (2024). judul jurnal Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar berseri berbasis digital memiliki dampak positif yang signifikan pada kemampuan menulis karangan siswa. Rata-rata nilai pasca-tes kelompok eksperimen (78,6) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (70,3).

Peningkatan ini juga tampak pada berbagai aspek penilaian menulis, seperti kelengkapan gagasan, keselarasan, tata bahasa, dan pemilihan kata. Ini menunjukkan bahwa media gambar berseri berbasis digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasan, memperbaiki susunan karangan, dan meningkatkan kemampuan menulis secara keseluruhan. Penelitian ini merekomendasikan agar media gambar berseri berbasis digital digunakan lebih luas dalam pembelajaran menulis ditingkat sekolah dasar

Penggunaan Platform Digital dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif untuk Siswa SD Kelas Tinggi. ” Dapat meningkatkan hasil belajar. Marisatul Mahfudhoh, Ermawati Zulikhatin Nuroh, (2024). Dengan judul jurnal. Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan (2-Tailed) bernilai 0,000 dari hasil *one sampel T-test* yaitu nilai $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan untuk H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan media cerita digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian cerita digital dapat digunakan sebagai metode alternative dalam kelas menulis bagi guru yang mencari media di era Penggunaan Platform Digital dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif untuk Siswa SD Kelas Tinggi Dapat meningkatkan hasil belajar. “Penggunaan Platform Digital dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif untuk Siswa SD Kelas Tinggi. Ermawati Zulikhatin Nuroh, Mr Dendik, (2023). Judul jurnal. Efektivitas Narasi Digital terhadap Kemampuan Menulis di Sekolah Dasar Negeri. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan nilai rata-rata berbeda, *pretest* 60,20 dan *posttest* 87,60, serta analisis data uji menunjukkan nilai *sig* (2-tailed) sebesar 0,000. Output data ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Uji hipotesis memperlihatkan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* penggunaan narasi digital dalam pembelajaran kemampuan menulis. Dengan demikian, penggunaan narasi digital terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III A SD Negeri Bulusidokare Sidoarjo. Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif bagi Siswa Kelas Tinggi SD dapat meningkatkan hasil belajar. Alpin Suhadi, Retno Purwaningsih, (2023). Dengan judul jurnal. Penggunaan Aplikasi Digital *Google Cardboard* sebagai Alat Pemicu untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa selama proses belajar, tercipta suasana yang fokus kepada siswa. Hal ini terlihat dari persentase kelulusan siswa pada siklus I yang mencapai rata-rata 64,5 dengan persentase ketuntasannya sebesar 33%. Sementara itu, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata 85,5 dan persentase ketuntasan mencapai 92% yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan *Google Cardboard* dalam pembelajaran bisa menjadi pemicu yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa

. Penggunaan Platform Digital dalam Pengajaran Menulis Deskriptif untuk Siswa SD Kelas Atas dapat meningkatkan hasil belajar. Nur Widyawat, Alif Mudiono, Ade Eka Anggraini, (2024). Judul jurnal Pengaruh Aplikasi *Picsart* Terhadap Kemampuan Literasi Menulis dan Literasi Digital. Cukup berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan menulis, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 71,70 atau 71,7%, dengan nilai terendah 39,76% dan

tertinggi 94,32%. Di sisi lain, rata-rata nilai dikelas kontrol hanya 16,93%, yang menunjukkan kategori tidak efisien, dengan nilai terendah 0% dan tertinggi 41,67%. Selain itu, aplikasi Picsart juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi digital, dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 83,18 atau 83,2%, dan nilai terendah 50% serta tertinggi 100%. Sebaliknya, kelas kontrol memiliki rata-ratanya 20,95% yang tergolong tidak efektif, dengan nilai terendah 33,3% dan tertinggi 40%. Penelitian yang dilaksanakan di UPT SDN Nglepok 02 di Kecamatan Nglepok telah membuktikan bahwa aplikasi Picsart mempengaruhi kemampuan literasi tulis dan digital siswa kelas 3 dalam konteks bahasa Indonesia mengenai simbol/symbol.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dianjurkan kepada para guru untuk memanfaatkan aplikasi berbasis Android dalam proses pembelajaran, khususnya aplikasi *PicsAr* untuk materi simbol/symbol yang memerlukan kombinasi visual dan penjelasan. Penggunaan Platform Digital dalam Pembelajaran Menulis kriptif untuk Siswa SD Kelas Tinggi.” Dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini memiliki signifikansi praktis dan teoretis yang tinggi karena berupaya mengoptimalkan proses pembelajaran penulisan deskripsi pada siswa SD kelas tinggi melalui pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dalam pencapaian pembelajaran yang berbasis penggunaan platform digital dalam pembelajaran menulis deskripsi untuk siswa SD kelas tinggi. (Adiyana Adam, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas serta implementasi platform digital sebagai media pendukung dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Sekolah Dasar (SD) kelas tinggi, khususnya di era digital. Secara teoritis, penelitian ini memperluas penerapan pembelajaran yang berbasis platform digital pada sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada pendidik untuk menggunakan platform digital kepada peserta didik, pendidik, mampu memberikan inovasi pelajaran yang menyenangkan melalui digital pada sekolah dasar (Adam, Djawa, et al., 2025). Dengan media yang tepat, transformasi digital bukanlah ancaman, melainkan peluang besar untuk memperkenalkan perkembangan digital pada peserta didik dengan menyesuaikan perkembangan teknologi.

METHODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam berbagai referensi ilmiah terkait “penggunaan platform digital dalam pembelajaran menulis deskriptif pada siswa SD kelas tinggi”. Metode kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik, karena pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alamiah dan tidak dimanipulasi. Dalam konteks ini, peneliti tidak melakukan observasi langsung ke lapangan, tetapi menghimpun data dari berbagai sumber tertulis yang telah dipublikasikan sebelumnya. Pendekatan ini juga dikenal dengan istilah etnografi dalam bidang antropologi, namun dalam penelitian pendidikan, metode ini digunakan untuk memahami makna dari data secara mendalam dan kontekstual (Triantoro, 2022). Menurut Taylor dan Procter, tinjauan pustaka adalah suatu kegiatan untuk mengkaji berbagai literatur ilmiah

yang telah dipublikasikan oleh akademisi maupun peneliti sebelumnya, guna memahami perkembangan keilmuan terkait topik yang sedang diteliti. Adapun manfaat utama dari kegiatan tinjauan pustaka adalah: Membangun landasan teori yang kokoh, Mencegah duplikasi penelitian sebelumnya, Meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, Memperkaya pembahasan dan simpulan, serta dan Mempermudah proses publikasi ilmiah. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu kegiatan membaca dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti: Buku ilmiah, Jurnal akademik, Artikel konferensi, Majalah pendidikan, Dokumentasi digital, dan Surat kabar atau artikel daring yang relevan. Proses pencarian literature dilakukan menggunakan Google Scholar melalui aplikasi Harzing's Publishor Perish (HPOP), yang memungkinkan pencarian artikel secara efisien dengan menggabungkan kata kunci tertentu. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran antara lain: "*platform digital*", "*menulis deskriptif*", "*pembelajaran Bahasa Indonesia*", "*siswa SD kelas tinggi*", dan "*pembelajaran daring di sekolah dasar*".

Dalam penelitian ini, proses pencarian literatur dilakukan menggunakan *Google Scholar* yang diakses melalui aplikasi *Harzing's Publishor Perish (HPOP)*. *HPOP* merupakan perangkat lunak yang banyak digunakan oleh mahasiswa, peneliti, dan akademisi untuk membantu menemukan, mengelola, dan menganalisis publikasi ilmiah secara sistematis. *Google Scholar* (<https://scholar.google.co.id>) adalah layanan pencarian literatur akademik yang mencakup berbagai jenis dokumen ilmiah, seperti artikel jurnal, makalah konferensi, tesis, buku, dan laporan penelitian dari berbagai disiplin ilmu. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber dalam berbagai format, termasuk PDF, dan memberikan fitur untuk meninjau kutipan (*citation*), mengurutkan hasil berdasarkan tahun, serta mengakses statistik publikasi seperti jumlah sitasi dan H-index. Menurut Jubilee Enterprise (2020), *Google Cendekia* merupakan sumber literatur akademis yang luas dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan gagasan serta mendukung penulisan karya ilmiah yang berkualitas. Dengan fitur pencariannya yang efisien, *Google Scholar* memungkinkan peneliti menyaring artikel berdasarkan judul, kata kunci, dan tahun terbit, sehingga pencarian dapat disesuaikan dengan topik dan rentang waktu yang relevan. Jurnal publish 2022-2025.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yang bertujuan untuk memahami makna, pola, dan interpretasi dari data non-numerik yang diperoleh melalui studi literatur. Analisis kualitatif sering digunakan dalam penelitian di bidang sosial, humaniora, dan pendidikan karena mampu menggali kedalaman informasi dan makna dari suatu fenomena berdasarkan konteks. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berupa konten dari jurnal, buku, makalah, dan artikel ilmiah yang diperoleh melalui pencarian di *Google Scholar*, Jurnal, buku, makalah, dan artikel ilmiah yang diperoleh melalui pencarian di *Google Scholar*, dengan rentang tahun publikasi 2019 hingga 2025. Analisis dilakukan dengan cara membaca secara intensif isi dari setiap sumber, mengidentifikasi tema utama, membandingkan pendekatan penggunaan platform digital dalam pembelajaran menulis deskriptif, serta mengamati perkembangan efektivitas penggunaannya dari waktu ke waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Labiibah Shafiyyah Yaasmin, Heru Subrata, dan Hendratno (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *Google Sites* secara efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi¹⁷. Platform ini memungkinkan guru menyusun materi secara terstruktur dan interaktif, sementara siswa dapat mengaksesnya dengan mudah, baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian serupa dilakukan oleh Ellisya Nur Fauziyyah Ramadhani (2025) yang juga

menunjukkan bahwa penggunaan platform digital secara umum terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa sekolah dasar¹⁸. Platform digital memfasilitasi siswa dengan konten visual dan teks yang mendukung gaya belajar mereka, terutama bagi siswa dengan kecenderungan belajar visual. Namun demikian, penerapan pembelajaran berbasis platform digital menuntut kesiapan guru, baik dalam aspek teknis maupun pedagogis. Guru harus mampu mengoperasikan perangkat komputer serta menyajikan materi melalui platform digital dengan cara yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Ketersediaan infrastruktur seperti komputer, koneksi perangkat internet, dan pelatihan digital bagi guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran digital ini.

Berdasarkan hasil penelaahan dari berbagai jurnal penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform digital terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV dan V. Beberapa jurnal yang dianalisis menunjukkan hasil yang signifikan melalui pengujian statistik, yang mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Seluruh jurnal yang dikaji dalam tinjauan ini memiliki relevansi kuat dengan topik penelitian, karena secara spesifik membahas penggunaan platform digital dalam pengembangan keterampilan menulis deskriptif pada siswa sekolah dasar kelas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa platform digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan hasil belajar, terutama dalam aspek keterampilan berbahasa tulis.

Keterampilan dalam menulis deskriptif adalah salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam proses pendidikan Bahasa Indonesia. Kemampuan ini menunjukkan sejauh mana siswa dapat mengungkapkan ide, menyusun informasi, serta mendeskripsikan objek atau pengalaman dengan jelas dan terperinci. Penelitian telah menunjukkan bahwa aplikasi dan platform digital seperti *Google Cardboard* dan *Pics Art* dapat mendukung siswa dalam menulis deskripsi melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif. Selain itu, kemampuan menulis deskriptif juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gaya belajar siswa, akses terhadap perangkat digital, keahlian guru dalam memanfaatkan TIK, serta kualitas desain materi ajar yang menarik. Oleh sebab itu, platform digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di abad ke-21..

Pembahasan

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat krusial dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Dengan menggunakan media yang sesuai, guru dituntut untuk berinovasi dan lebih kreatif dalam membuat alat bantu ajar yang dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Akrim(2018) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang benartidak hanya dapat meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik,tetapijuga dapat mengurangi kebosanan saat mengikuti pelajaran. Halini tentunya memberikan dampak positif terhadap partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.(Im et al., 2025) Oleh karena itu, media pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagaialat untuk menyampaikan materi,tetapi juga sebagai rangsangan visual dan pendengaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.(Adam, Ruray, et al., 2025)

Teknologi digital seperti laptop, *smartphone*, aplikasi pembelajaran, dan internet dapat digunakan siswa untuk mencari informasi, mengerjakan tugas, dan memperdalam pemahaman terhadap materi. Proses ini bisa terjadi di dalam kelas (melalui pembelajaran berbasis teknologi) maupun di luar kelas (seperti *e-learning*, diskusi online, atau belajar mandiri lewat video edukasi). Guru harus memahami dan menguasai cara menggunakan teknologi secara tepat agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Hal ini tidak cukup hanya mengoperasikan alat atau aplikasi, tapi juga perlu strategi pedagogis yang memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pemahaman siswa. Penggunaan platform pembelajaran daring, aplikasi, dan alat bantu lainnya dapat memperkaya dan pengalaman belajar dan membantu siswa memahami materi dengan cara menyenangkan dan menyeluruh (Situmorang,2023:110).¹⁶Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam pendidikan dasar adalah melalui penggunaan platform digital untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis deskriptif.

KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan berbagai jurnal penelitian,dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa disekolahdasar, terutama dikelas IVdanV. Jurnal-jurnalyang diteliti memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui analisis statistik,yang mendukungefektivitas pengguna penggunaan media digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Media digital seperti *Google Cardboard* dan*PicsArt* terbukti lebih mendukung proses pembelajaran yang interaktif danberbasis visual, sehingga membantusiswa dalam memahami dan mengembangkan keterampilan menulis deskriptif. Keterampilan ini merupakan tolak ukur penting dari keberhasilan siswa dalam mengungkapkan ide dan menyusunin formasi secara sistematis.

Selain media yang digunakan, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya belajar siswa, ketersediaan perangkat teknologi, kompetensi guru dalam penggunaanTIK,dan desain materi yang menarik dan relevan. Oleh karena itu,platform digita bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, melainkan juga sebagai strategi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual, selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

REFERENSI

- Adam, A., Djawa, Y., Umar, S. H., Sapil, N., Wahid, S. M. J., Eku, A., & Muhammad, I. (2025). PELATIHAN TERINTEGRASI BAGI GURU MAN 2 KOTA TIDORE DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN. *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(7), 2740–2750.
- Adam, A., Fitrianto, A. R., Usman, A. H., Aksan, S. M., & Zaini, M. (2024). Evaluation of the Implementation of the Annual Conference of Education Culture and Technology (ACECT) 2022 Using the Model Outcome-Based Evaluation (OBE). *Education Spesialist. Journal Of Tinta Emas*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.59535/es.v2i1.298>
- Adam, A., Ruray, T. A., Noho, M., Aksan, S. M., Said, A. M., Eku, A., & Jaohar, Y. (2025). PENGUATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS DIGITAL. *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 1729–1738.
- Adam, A., Syawal, Z., Djasman, C. H., & Akhsan, M. (2024). Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands. *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION*, 4(2), 94–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.832>
- Adiyana Adam, Kamarun M. Sebe, Ibrahim Muhammad, K. L. (2024). PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE. *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi*, 06(2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki/article/view/1327>
- Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13–23.
- Aryati Sri, Gusti Yarni, dan Nidya Chandra Muji Utami, (2024). Pemanfaatan Digital *Storytelling* dalam meningkatkan Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar. Vol. 13. (001) hl.1. <https://doi.org/10.58230/27454312.1434>
- Enterprise Jubilee, (2020). *Careldraw dari Awal Sampe Bisa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Firda Bareki, Agus, Adiyana Adam, B. (2024). Menanamkan Cinta Membaca melalui Program Literasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 49 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 894–907. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9370>
- Ibrahim Muhammad, A. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi Melalui Metode Diskusi (Sebuah Studi Tentang Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Mahasiswa PAI IAIN Ternate) Ibrahim. *AJurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 983–990. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.5281/zenodo.10791078>
- Im, R., Umasugi, M., Umasugi, H., Adam, A., Lumbessy, S., & Juliadarma, M. (2025). Analysis of the Influence of AI on Student Learning Motivation in the Digital Era. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(1), 196–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.384>

- Julia, et al dikutip dalam Dewita Arum Maulida, et al, (2023). *Media Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar: Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Merdeka Belajar*. Semarang: Cahaya Ghani.
- Mahfudhoh Marisatul, dan Ermawati Zulikhatin Nuroh. (2024). Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Semanti*. Vol.13 (1) hl.1. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p103-114>
- Marasabessy, Z. A., Adam, A., Dufri, I., Werfewubun, J., & Silim, S. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN AI BAGI GURU DALAM MERANCANG MATERI AJAR BERBASIS TEKNOLOGI DI. *MARTABE*, 8(1), 79–93.
- Mardiani Masuku, Aida Surilani Kailu, Adiyana Adam, K. L. (2024). Peranan Media Pembelajaran dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 921–929. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11353517>
- Marlina Leni, Taufik Taufik, dan Hasan Hasan, (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vo.7 (2) hl.1. <https://doi.org/10.33627/es.v7i2.2743>
- Nasution, dikutip dalam Banun havifah chayok hosiyono, (2022). *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Tekonolgi Digital di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nuha Moh. Fakhri, Yayuk Hinaning Utami, dan Triwahyudianto, (2024). Penerapan E-Book Cerita Anak Sebagai Media Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Naratif Siswa Kelas IV
- Nuroh Ermawati Zulikhatin, dan Mr Dendik, (2023). Efektivitas Narasi Digital terhadap Kemampuan Menulis di Sekolah Dasar Negeri. Vol.5.(2.) hl. 1. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i2.355>
- Ramadhani Ellisya Nur Fauziyyah, dan Cholifah Tur Rosidah (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*. Vol.5. No. (2) hl.1 <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1414>
- Sekolah. Vol.1. (2) hl.1. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/ppg/article/view/1152>
- Suhadi Alpindan Retno Purwaningsih, (2023). Penggunaan Aplikasi Digital *Google Cardboard* sebagai Alat Pemicu untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra*. Vol.4.(1) hl.1. <https://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/2172>
- Taylor, D., & Procter, M. (2005). *The Literature Review: A Few Tips on Conducting It*. University of Toronto
- Toisuta, N., Adam, A., Wolio, S., & Umasugi, S. D. (2023). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate Nadira. *Amanah Ilmu*, 3, 87–100..
- Triantoro, S, (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Pustaka Ilmiah.
- Widiyawan Nur, Alif Mudiono, dan Ade Eka Anggraini, (2024). Pengaruh Aplikasi Picsart Terhadap Kemampuan Literasi Menulis dan Literasi Digital pada

- Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakata*. Vol. 18. (5) hl 1. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/3689>
- Yaasmin, Labiibah Shafiyyah, Heru Subrata, dan Hendratno, (2024). Analisis Penggunaan Media *Google Sites* Berbasis Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 13(01) hl.1 . <https://doi.org/10.58230/27454312.1377>
- Yulin dasari Eka, (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Seri Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. hl.1 <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/35811>